

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang dijalankan oleh seorang melalui pembinaan, pelatihan dan pembimbingan kepada kepada anak didiknya secara terus-menerus guna mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan secara maksimal.¹ Pendidikan juga didefinisikan sebagai suatu upaya atau proses pengubahan sikap, budi pekerti dan tingkah laku seorang anak didik sebagai bentuk pendewasaan manusia melalui kegiatan pengajaran, pelatihan dan pembinaan, cara mendidik dan proses perbuatan.²

Pendidikan merupakan bentuk upaya sistematis yang dengan sengaja dilakukan untuk memberikan motivasi, pembinaan, membantu, dan memberikan bimbingan kepada seorang anak didik guna mengembangkan segala potensi yang dimilikinya, sehingga dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan dan keunggulan diri yang lebih optimal. Pada dasarnya, pendidikan merupakan suatu usaha pendewasaan menuju seorang yang seutuhnya baik secara lahir maupun batin yang dilakukan oleh dirinya sendiri maupun dengan bantuan orang baik. Pendidikan memberikan tuntutan agar peserta didik memiliki kemerdekaan

¹ Hasan Basri, *Landasan Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013). h.13.

² Maswan dan Khoirul Muslimin, *Teknologi Pendidikan: Penerapan Pembelajaran yang Sistematis*, 1. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).h.4.

dalam proses pembelajaran baik dalam berpikir, berbicara, merasakan dan bertindak serta percaya diri. Selain itu, peserta didik dituntut untuk memiliki rasa tanggung jawab atas segala tindakan, keputusan dan perilaku yang dipilih karena segala sesuatu tentu memiliki konsekuensi dan risiko masing-masing.³

Berdasarkan “Pasal 1 ayat 1 (UUD RI No 20 tahun 2003), mengenai Sisdiknas” yaitu Pendidikan berarti mengembangkan peserta didik secara religius, spiritual, dan akhlak serta menanamkan dalam diri mereka pengendalian diri, emosi, intelektualitas, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi masyarakat, negara, dan bangsa.”⁴ Yang dapat disimpulkan dari beberapa teori tersebut adalah bahwa pendidikan akan terus mengalami perubahan dan perkembangan dalam upaya perbaikan, dan akan terus mengalami perkembangan serta sebuah perubahan dalam semua hal bidang kehidupan, utamanya untuk memberikan informasi kepada peserta didik terjadi pada prosedur dan sistem pembelajaran yang diterapkan guru selama proses transmisi murid. Oleh karena itu, kemajuan teknologi sangat dibutuhkan dalam menunjang efisiensi dan efektivitas sistem pembelajaran. Dengan kemajuan dan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, salah satunya pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien adalah pembelajaran dengan menggunakan ICT.

³ Basri, *Landasan Pendidikan*. h.15.

⁴ Republik Indonesia, *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB 1, Pasal 1*, 2003.h.3.

Di zaman sekarang ini, perkembangan dalam teknologi dalam sistem pembelajaran didukung oleh perkembangan lembaga pendidikan yang lebih modern dan berorientasi pada efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik. Perubahan zaman yang semakin pesat dan hampir merata di semua lini kehidupan tentu memberikan tuntutan bagi dunia pendidikan untuk dapat mengimbangi dan menerapkan teknologi dengan sebaik mungkin, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kualitas diri untuk menghadapi perkembangan zaman. Perkembangan zaman yang sistematis juga akan berpengaruh pada institusi atau lembaga pendidikan untuk ikut serta menerapkan kemajuan teknologi dalam sistem pembelajaran. Hal ini menciptakan produk-produk pendidikan yang semakin modern dan efektif.⁵

Sesuai dengan “Permendikbud RI No 65 Tahun 2013 berisi Standar Serta Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Bab 1 Pasal 13”, yaitu pemanfaatan dalam teknologi informasi untuk peningkatan pendidikan serta peningkatan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.⁶ Pembelajaran yang berbasis dengan Teknologi Informasi (TI) berfokus dalam penerapan atau penggunaan media yang berguna untuk alat dan bahan pengajaran dalam sistem belajar mengajar. Pengembangan dalam sistem pembelajaran ini memiliki tujuan supaya dalam sebuah proses belajar dan mengajar bisa berjalan secara efektif serta efisien,

⁵ Mohamad Syarif Sumatri, *Strategi Pembelajaran*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).h.2.

⁶ Republik Indonesia, *PERMENDIKBUD (Peraturan Pemerintahan Pendidikan dan Kebudayaan) Nomor 65 Tahun 2013, BAB 1, ayat 13*, 2013.h.2

sehingga meningkatkan motivasi dan ketertarikan para siswa didik agar belajar. Perihal ini juga mampu berakibat pada peningkatan output dan kualitas pembelajaran yang lebih optimal. Media merupakan segala macam alat yang dapat membantu untuk menyajikan informasi sehingga mudah diterima dan dipahami serta mendorong minat atau motivasi peserta didik untuk belajar lebih giat.⁷

Pembelajaran yang berbasis teknologi serta informasi dan komunikasi umumnya disebut dengan digital learning (pembelajaran digital). Dimana dalam sistem pembelajaran ini, guru menggunakan media dalam proses pembelajaran kepada anak didiknya. Media adalah sebagai alat untuk membantu dalam hal pembelajaran yang bisa digunakan akan sangat bervariasi, sebagai contoh yaitu sistem pembelajaran yang berbasis Teknologi serta Informasi dan Teknologi (TIK) dengan memakai sebuah media pendukung berupa internet dan laptop. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat berpengaruh pada kualitas pembelajaran. Contoh penerapan pembelajaran melalui media adalah pada mata pelajaran PAI melalui TIK guna meningkatkan dalam motivasi dan kualitas pembelajaran.⁸

Pada dasarnya menerapkan sistem dari pembelajaran berbasis teknik informasi dan komunikasi (TIK) akan menciptakan suasana baru serta daya tarik

⁷ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).h.6.

⁸ Umar, "Pendekatan Pembelajaran dari Berbasis ICT ke di Era Vig Data, Reorientasi Pembelajaran PAI dalam Paradigma Konstruktivisme," *Jurnal Al-Qalam : Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 9, no. 1 (2017): 160–77.

tersendiri bagi para siswa didik, sehingga bisa meningkatkan sebuah motivasi serta minat untuk belajar. Pemanfaatan teknik informasi dan komunikasi (TIK) dengan optimal dapat mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal. Untuk meningkatkan kualitas dan output dan proses pembelajaran, maka perlu adanya inovasi dalam peningkatan daya pemahaman siswa didik untuk materi yang diajarkan. Langkah ini bertujuan supaya mendorong peningkatan kemampuan belajar siswa secara mandiri karena dengan hal ini akan menciptakan partisipasi aktif dari semua siswa dan memperluas daya jangkau proses pembelajaran. Suatu usaha yang bisa diterapkan yaitu pemanfaatan media aplikasi dalam sistem pembelajaran karena media aplikasi bersifat unlimited pada ruang serta waktu.

Penerapan sistem online dalam sebuah pembelajaran bisa terlaksana dengan tepat seperti tujuan dari pembelajaran yang diharapkan, meningkatkan kualitas dan minat siswa dalam mempelajari materi yang diberikan. Hal ini dapat dicapai melalui donasi serta kerja sama para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sekolah, guru, dan siswa. Seluruh pemangku kepentingan diharapkan dapat menerima dan menerapkan teknologi berupa sistem pembelajaran *online* berbasis media, yang telah diterapkan di hampir seluruh instansi pemerintah sebagai media pendukungnya.⁹

⁹ R. Mastuti *et al.*, *Teaching From Home : Dari Belajar Merdeka Menjadi Merdeka Belajar* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).h.29.

Pembelajaran yang berbasis teknik serta informasi dan komunikasi dengan media aplikasi *online* juga memiliki kekurangan atau kelemahan. Adapun kekurangannya adalah sebagai berikut: Pertama, mengurangi adanya interaksi sosial baik antar siswa atau antara siswa didik dengan pendidik, kegiatan ini bertolak belakang pada tujuan yang harus dicapai, dimana peserta didik dituntut untuk memiliki soft skill bukan hanya unggul pada hard skill saja. Penurunan dalam tingkat interaksi sosial ini, dapat berimbas pada krisis sosial baik antar siswa maupun dengan guru. Kedua, pemerataan infrastruktur yang belum optimal, dimana tidak semua sekolah memiliki akses dan sarana prasarana yang layak baik dalam akses internet ataupun sebuah fitur yang seharusnya ada dalam pembelajaran dengan sistem online. Ketiga, dapat menciptakan rasa bosan bagi peserta didik, sehingga berimbas pada kurangnya minat peserta didik untuk memperhatikan materi yang diajarkan.

Namun demikian, serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh masing dari pihak tersebut didasari oleh adanya sebuah motivasi. Motivasi adalah sesuatu yang mampu menginspirasi seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan. Demikian pula dalam sistem pembelajaran berbasis teknik informasi dan komunikasi (TIK) sangat diperlukan adanya motivasi dari semua pihak untuk menerapkannya dan memanfaatkan secara maksimal. *Output* pembelajaran akan optimal dan sesuai tujuan yang diinginkan, dengan adanya motivasi. Oleh karena itu, motivasi berperan sebagai penentu dalam intensitas usaha belajar bagi para

siswa.¹⁰ Sistem dan pembelajaran yang berbasis teknik informasi serta komunikasi (TIK) diberlakukan di setiap lembaga pendidikan mengalami berbagai perubahan, salah satunya adalah penerapan media aplikasi online sebagai inovasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, utamanya pada siswa jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena siswa SMP merupakan individu yang berada pada tahap usia remaja, sehingga mengalami perubahan baru dalam dirinya dan sangat rentan mengalami permasalahan serta sebagai tahap dalam penentuan jati diri seseorang.

Selain beberapa teori tersebut yang membahas mengenai manfaat peningkatan motivasi terhadap pembelajaran, terdapat beberapa fungsi lainnya. Dimana motivasi juga dapat bermanfaat dalam mendorong usaha untuk mencapai sebuah prestasi. Hal ini ditunjukkan dengan seseorang yang melaksanakan sebuah usaha didasarkan karena terdapatnya sebuah motivasi supaya sebuah tujuan bisa didapatkan. Sebuah motivasi yang bagus dalam menunjukkan *output* yang bagus juga. Terdapatnya sebuah usaha yang tekun serta terus-menerus dan didasari motivasi dalam diri seseorang, maka seorang tersebut akan belajar untuk mencapai tujuan dan mendapat prestasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yusri telah menunjukkan bahwa "pemakaian sebuah media TIK studi kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dekai Yahukimo tergolong dalam konteks tinggi yaitu sebesar 66,67%. Hasil ini

¹⁰ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).h.84.

mempertegas bahwa pemakaian sebuah media teknologi informasi dan komunikasi melalui pendekatan efisiensi serta efektivitas dari pembelajaran akan berakibat baik pada prestasi dari belajar mata pelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Dekai Yahukimo". Sebab itu, kesimpulan yang didapat adalah bahwa sistem pembelajaran yang berbasis TIK itu berpengaruh signifikan dalam dunia pendidikan, yaitu peningkatan prestasi belajar pada siswa.¹¹

Sedangkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Rohmad Ms menghasilkan kesimpulan bahwa, pendidik mempunyai sebuah kualifikasi untuk mengajar dengan baik, karena guru telah memenuhi dari kriteria dari kompetensi yang telah diputuskan oleh standar pendidikan nasional. Namun pada sudut pandang yang berbeda, mereka tergolong lemah dalam kualifikasi pedagogik. Hal ini dikarenakan, guru hanya memenuhi 12 hingga 17 kompetensi dari total 42 kompetensi secara keseluruhan. Pada dasarnya terdapat banyak faktor dalam mengembangkan standar guru dalam kegiatan pembelajaran yang TIK, yaitu dalam pengamatan ini menunjukkan bahwa faktor utama pengembangan standar guru dalam proses pembelajaran adalah pada kemampuan, kreativitas serta keterampilan seorang pendidik dalam menerapkan teknologi seperti internet, komputer, LCD, laptop sebagai media pendukung pembelajaran. Beberapa guru di SMA Negeri 1 Krian serta SMK Negeri 2 Buduran diketahui telah membiasakan untuk memanfaatkan teknologi informasi, tetapi terdapat faktor

¹¹ Yusri, "Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas X di SMAN I Dekai Kabupaten Yahukimo," *ILKOM Jurnal Ilmiah* 8, no. 1 (2016).h.8.

penghambat yaitu keterbatasan infrastruktur seperti ketersediaan teknologi informasi yang tergolong kurang di beberapa sekolah seperti yang terjadi pada Sekolah Menengah Atas Negeri Tarik. SMA Negeri 2 di Sidoarjo dan Porong, sehingga proses pembelajaran belum optimal dan menjadi faktor penghambat yang utama dan perlu segera diatasi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh semua pihak.¹²

Adapun hasil penelitian oleh Hendri Harliawan, dkk. dengan judul "Pemakaian Media Pembelajaran yang Interaktif dan Berbasis Teknologi Informasi serta Komunikasi (TIK) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VII J di SMP Negeri 5 Singaraja" bertujuan untuk mengetahui dampak pemakaian media pembelajaran yang interaktif berbasis TIK terhadap peningkatan dari hasil belajar dari siswa didik dan untuk mengetahui respon siswa didik terhadap sistem pembelajaran melalui media tersebut. Penelitian ini memperoleh beberapa hasil yaitu, pemakaian dari media pembelajaran yang interaktif serta berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dinyatakan mampu berkontribusi dalam memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ini terlihat dengan siklus I, siswa yang lulus sebanyak 65,52%, dibandingkan pada siklus II sebesar 95,10%. Respon

¹² Rohmad M.S., "Kompetensi Guru PAI dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 2 (2014): 1.

siswa didik terhadap pemanfaatan teknologi berupa media interaktif berbasis ICT dalam proses pembelajaran baik, mencapai skor rata-rata 41,72.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Noer Rohmah mengenai "Inovasi dari Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI", menunjukkan hasil bahwa pendidikan agama islam (PAI) memainkan peran yang sangat penting dalam semua aspek kehidupan, materi yang terkandung dalam PAI juga sesuai dengan nilai pancasila yaitu sebagai dasar dari negara. Perihal ini karena agama merupakan pegangan dalam menjalani kehidupan serta menjadi motivasi karena agama sebagai pengendali diri dari segala hal baik dan buruk, sehingga manusia dapat berlaku sama dengan norma yang telah berlaku. Sebab itu, maka agama haruslah dipahami, diketahui serta diterapkan setiap manusia supaya manusia tersebut dapat menjadi pribadi yang, berkualitas.

Sekarang sistem dari pendidikan Islam di beberapa sekolah lebih berfokus pada hal formal serta menghafal dan juga teoritis serta tidak berfokus hanya pada tujuan sehingga kemampuan dalam mengendalikan diri serta cara membangun iman sering kali terlupakan sebab dasar agama tidak mampu dibangun sejak awal. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik hendaknya menggunakan berbagai perangkat sebagai strategi penerapan pendidikan Islam di sekolah guna meningkatkan kualitas keimanan Islam pada siswa yang ditandai dengan

¹³ Hendri Herliawan, "Penggunaan Media Pembelajaran TIK Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII J SMP Negeri Singaraja," *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2015).

berbagai perubahan kognitif, emosional, dan psikomotorik sistem pembelajaran.¹⁴

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, kemampuan serta keterampilan pendidik dalam memakai dan menerapkan teknologi seperti laptop, LCD, serta internet dapat meningkatkan kualitas dan motivasi belajar siswa dan pada gilirannya mempengaruhi belajar siswa itulah faktor utama yang memberi Mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan semua pemangku kepentingan, guru dan siswa. Penerapan sistem pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) dengan cara yang menjamin kecepatan, kemudahan, efektivitas, efisiensi, dan daya tarik akan berakibat positif terhadap kinerja maksimal dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di negara Indonesia merupakan sebuah sarana pendidikan yang tidak lepas dari kemajuan teknologi dan informasi saat ini. Dalam sebuah proses pembelajaran, tentu membutuhkan penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi komunikasi guna membantu meningkatkan proses pembelajaran itu sendiri. Dengan adanya penerapan teknologi informasi dan komunikasi maka proses dari pembelajaran dapat mencapai sebuah tujuan yang diinginkan dengan *output* yang maksimal. Hal ini juga akan berimbas pada peningkatan motivasi belajar dan kualitas peserta didik serta membantu mendorong terciptanya kehidupan yang lebih baik karena generasi muda adalah

14 Noer Rohmah, "Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI," *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2014): 19.

generasi emas yang diharapkan mampu memberikan perubahan dan perbaikan pada bangsa, negara dan dirinya sendiri.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi penting dan mendasar dalam dunia pendidikan agama Islam untuk mempersiapkan masyarakat Islam menghadapi zaman teknologi. Dimana, era teknologi menghimpun lebih banyak informasi dan dapat diakses dengan sangat mudah, sehingga perlu mempersiapkan masyarakat islam agar dapat berperilaku positif dan bijak dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Upaya dalam mempersiapkan masyarakat islam yang baik dapat ditempuh dengan langkah awal yaitu pada proses pembelajaran. Dengan menerapkan sistem TIK dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, maka secara tidak langsung peserta didik menerima materi terkait agama Islam sekaligus penerapan teknologi yang tepat guna. Hal ini akan berdampak positif bagi keberlangsungan masyarakat Islam di era teknologi saat ini dan masa depan.

Terkait dengan penyelenggaraan pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah, adopsi dan TIK yang telah maju relatif masih kurang. Hal ini juga terlihat pada penyampaian pendidikan di dalam kelas, dimana pembelajaran di kelas masih memakai cara yang cukup monoton, media pembelajaran yang kurang beragam serta tidak berbasis teknologi, serta materi pembelajaran yang kurang menarik sehingga mengakibatkan motivasi dan penerimaan belajar siswa masih rendah relatif rendah. Hal ini jelas mempengaruhi pemahaman dan minat siswa dalam mempelajari muatan pendidikan agama Islam, sehingga mengakibatkan tujuan

pembelajaran tidak tercapai dan harapan terhadap pendidikan agama Islam tidak terpenuhi.

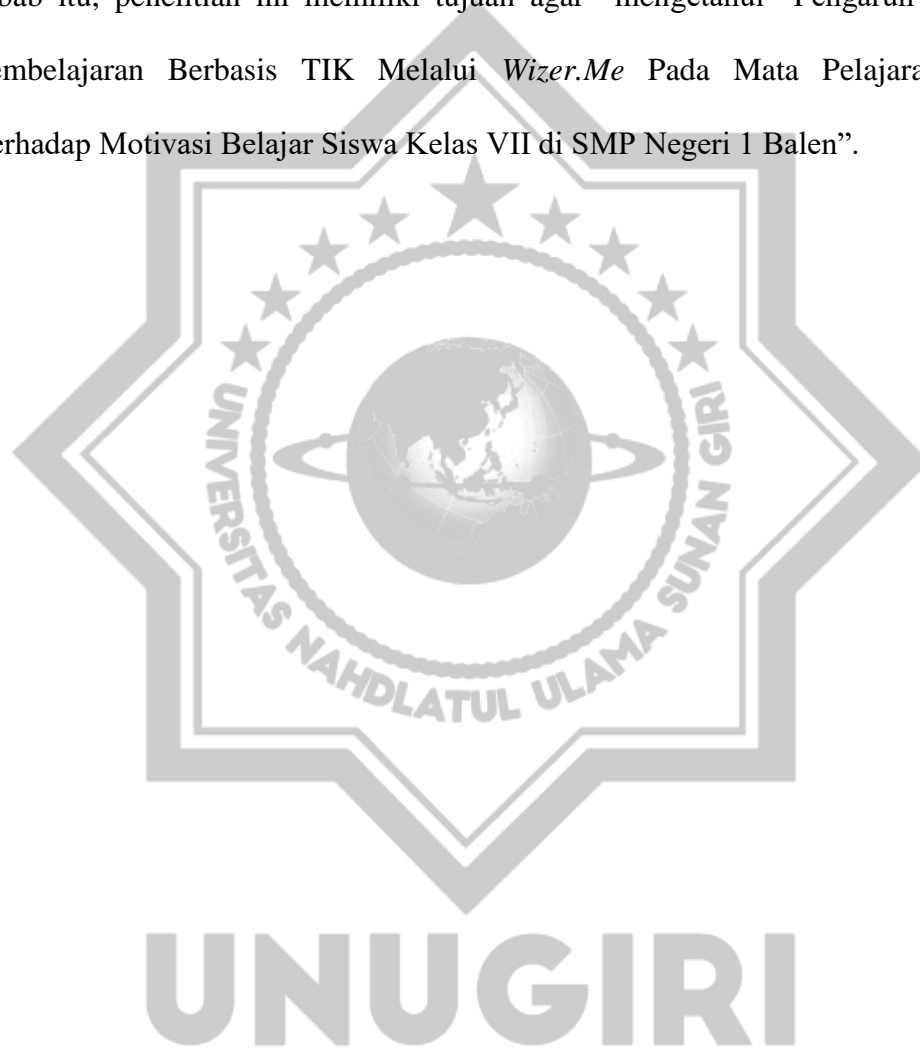
Salah satu media pendukung pembelajaran yang dapat digunakan dengan mudah dan efisien sebagai sebuah media evaluasi pembelajaran yaitu *wizer.me*. *Wizer.me* yaitu suatu *Website* berupa lembar kerja siswa didik secara *online* yang dapat diakses tanpa dipungut biaya atau gratis, penerapannya mudah, dan menggunakan internet dalam menjalankannya. Media ini dapat digunakan dalam membuat atau memakai lembar kerja multimedia secara interaktif dengan sistem penilaian yang secara otomatis, sehingga memudahkan guru dan siswa dalam mengerjakan dan membuat tugas pembelajaran. *Wizer.me* adalah situs web dengan kemampuan pembuatan dan pengeditan tugas komprehensif yang dapat diakses secara *online*. *Wizer.me* membantu menumbuhkan kreativitas guru dalam membuat LKS elektronik. Beragamnya fitur yang tersedia menjadikan *Wizer.me* hebat dan membantu guru dan siswa mempercepat proses pembelajaran.

Guru bisa berkreasi dengan membuat berbagai macam jenis soal atau penugasan seperti soal pilihan ganda, pertanyaan terbuka, mencocokkan, menggambarkan atau mendeskripsikan, mencari kata, memenuhi bagian yang rumpang, dan mengisi tabel-tabel dimana semua fitur telah disediakan pada *wizer.me* dan dapat diakses dengan mudah serta cepat. Website *wizer.me* mempunyai tema-tema menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan penyerapan konten pembelajaran. Website *wizer.me* juga memberikan

kemampuan bagi guru untuk dengan mudah menambahkan video, file audio, dan gambar pembelajaran yang dapat diunggah langsung ke lembar kerja interaktif. Hal ini bisa dilaksanakan dengan mudah serta cepat dengan memakai koneksi internet dan perangkat, sehingga *wizer.me* dapat mendukung sistem pembelajaran Anda agar lebih efektif dan efisien. Hal ini juga mempengaruhi dukungan aktivitas belajar siswa melalui gaya belajar visual dan auditori. Media pembelajaran Wizer.me benar-benar dapat menunjang proses pembelajaran baik guru maupun siswa serta merangsang minat belajar siswa termasuk mata pelajaran PAI.

Dari hasil pengumpulan data melalui kegiatan observasi yang telah dilakukan pada siswa didik SMP Negeri 1 Balen khususnya pada kelas VII (Satu), pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas telah menerapkan sistem pembelajaran dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Namun realita menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa aplikasi pembelajaran masih tergolong sedikit seperti *powerpoint*, *word*, dan buku sehingga guru masih belum mengoptimalkan penerapan sistem pembelajaran yang berbasis TIK. Untuk kegiatan belajar mengajar, seorang guru diharuskan agar mampu menciptakan suasana belajar serta menyenangkan, inovatif juga kreatif yang dapat menarik minat serta motivasi siswa didik untuk belajar, khususnya pada mata pelajaran PAI. Ini bertujuan untuk memungkinkan guru dan siswa berkolaborasi dan menggunakan teknologi yang ada guna terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, kreatif serta inovatif.

Meskipun Media pembelajaran TIK melalui *Wizer.me* telah banyak digunakan dalam berbagai mata pelajaran, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji media pembelajaran *Wizer.me* pada mata PAI di tingkat SMP. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki tujuan agar mengetahui “Pengaruh Sistem Pembelajaran Berbasis TIK Melalui *Wizer.Me* Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Balen”.



B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana motivasi siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Balen?
2. Adakah pengaruh sistem pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui *wizer.me* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Balen?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan peneliti untuk mengetahui tentang:

1. Motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Balen.
2. Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui *Wizer.Me* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) apakah berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP 1 Balen.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini dapat dipakai sebagai sumber wawasan serta bacaan untuk mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam mengenai Pembelajaran berbasis TIK melalui *wizer.me* dan menumbuhkan motivasi belajar siswa.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini bisa dipakai untuk bahan referensi, perbandingan dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan relevan dengan pembelajaran berbasis TIK serta motivasi belajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini bisa dipakai input untuk pemimpin dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan Pembelajaran berbasis TIK melalui *wizer.me* dan menumbuhkan motivasi belajar untuk siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini bisa dipakai untuk bahan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran untuk mengetahui faktor pendukung motivasi belajar siswa.
- c. Bagi penulis, penelitian bisa dipakai sebagai sarana belajar dan menambah pengalaman serta pengetahuan melalui kegiatan langsung ke lapangan dengan melihat dan menghayati motivasi belajar siswa dengan Pembelajaran berbasis TIK melalui *wizer.me* dan menumbuhkan motivasi belajar siswa.

E. HIPOTESIS

Pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan hipotesis yang terbangun dari tujuan penelitian dan rumusan masalah di atas yaitu, terkait “Pengaruh Sistem Pembelajaran Berbasis TIK Melalui Wizer.Me Pada Mata

Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Balen”. Sugiyono mengatakan bahwa hipotesis yaitu suatu jawaban yang mempunyai sifat tidak mutlak dan tidak bersifat sementara dengan suatu rumusan masalah dalam penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini dirangkai dalam bentuk pertanyaan tergantung pada latar belakang masalah yang diteliti. Hipotesis juga disebut sebagai jawaban tentatif sebab jawaban yang diberikan hanyalah berdasarkan teori dan diperlukan analisis data untuk membuktikan hipotesis tersebut.

Perumusan hipotesis didasarkan pada kerangka berpikir yang merupakan gambaran terkait alur penelitian mulai dari latar belakang masalah yang telah dirumuskan hingga teori yang menjadi dugaan sementara suatu penelitian. Hasil dari analisis data yang dilakukan akan menentukan hipotesis yang diterima dan hipotesis yang ditolak untuk menjadi landasan dalam penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini, ada dua hipotesis yaitu hipotesis nol (H_0) yaitu mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh atau korelasi antara variabel X terhadap variabel Y dan Z. Sedangkan, hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh dan korelasi antara variabel X terhadap variabel Y dan Z. Hipotesis tersebut akan diuji sebagai pembuktian untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

Dari rumusan masalah serta tujuan dalam penelitian tersebut, maka dapat dibangun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis Nihil (Ho):

1. Yaitu tidak adanya pengaruh positif dan signifikan dari sebuah pembelajaran berbasis TIK melalui *wizer.me* pada pelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 di SMP Negeri 1 Balen.

Hipotesis Alternatif (Ha):

1. Yaitu adanya sebuah pengaruh yang positif dan signifikan pada pembelajaran berbasis TIK melalui *wizer.me* pada pelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Balen.

F. DEFINISI ISTILAH

Agar terhindar dari sebuah kesalahpahaman dalam judul didalam penelitian yaitu “Pengaruh Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Melalui Wizer.Me Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Balen” maka peneliti perlu menjelaskan maksud dan tujuan dari judul penelitian tersebut. Adapun definisi istilah untuk variabelnya dalam penelitian ini, antara lain adalah:

1. Pembelajaran

Pembelajaran yaitu sebuah proses ataupun sebuah usaha yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengarahkan terciptanya perilaku belajar peserta didik atau untuk membelajarkan seseorang.

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi informasi dan komunikasi yaitu sebuah alat yang berguna untuk memperoleh, mengumpulkan, memproses, mendistribusikan, dan menyajikan informasi kepada orang lain. menyimpan, mendistribusikan, dan menyajikan informasi kepada orang lain.

3. Wizer.me

Wizer me merupakan platform digital yang berfungsi untuk membuat lembar kerja dan mampu memberikan penilaian secara otomatis serta dilengkapi fitur yang mudah diakses sehingga dapat memudahkan pekerjaan seorang guru dan siswa.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam yaitu salah satu sarana dakwah islamiyah yang berguna untuk pengembangan hidup keagamaan masyarakat islam dan salah satu sarana pendidikan nasional dengan tujuan khususnya yaitu, membuat manusia Indonesia menjadi manusia yang seutuhnya, beriman serta bertaqwa kepada Allah tuhan yang maha Esa.

5. Motivasi Belajar

Motivasi adalah sebuah dorongan yang tercipta karena adanya rangsangan baik dari faktor internal maupun eksternal, sehingga memicu perubahan tingkah laku dan pola pikir seseorang.

G. ORISINALITAS PENELITIAN

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	<p>Eka Ratnasarianti, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Quizizz Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Negeri Bawakaraeng 2 Kota Makassar. (2021).</p>	<p>Memakai metode penelitian kuantitatif</p>	<p>1. Objek kajian siswa kelas VI SD Negeri Bawakaraeng 2 Kota Makassar 2. Variabel dependen yaitu minat dalam belajar siswa</p>	<p>1. Kajian penelitian berfokus pada Pengaruh pembelajaran berbasis TIK melalui wizer.me pada mata pelajaran PAI dalam menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa kelas VII SMPN 1 Balen 2. Variabel yang dependen yaitu motivasi serta hasil</p>

No	Nama Penelitian, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
				<p>belajar</p> <p>3. Penelitian ini berjenis kuantitatif</p> <p>4. Objek kajian yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Balen.</p>
2.	<p>Kharisma Delviana, pengaruh penggunaan Quizizz terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan di Masa Pandemi, (2021).</p>	<p>Motivasi belajar sebagai variabel dependen</p>	<p>1. Objek kajiannya adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan</p> <p>2. Penelitian dilaksanakan masa pandemi.</p>	<p>1. Kajian dalam penelitian yang berfokus pada Pengaruh dari pembelajaran yang berbasis TIK melalui wizer.me pada mata pelajaran PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar</p>

No	Nama Penelitian, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
				<p>siswa kelas VII SMPN 1 balen,</p> <p>2. Motivasi serta hasil dari belajar yaitu sebagai variabel yang dependen</p> <p>3. Penelitian berjenis kuantitatif</p> <p>4. Objeknya yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Balen.</p>
3	<p>K Cahyani Amildah</p> <p>Citra, keefektifan</p> <p>Penggunaan Media Pembelajaran</p> <p>Berbasis Game</p>	<p>1. Hasil belajar sebagai variabel dependen.</p> <p>2. Pengguna an quizizz sebagai variabel independe</p>	<p>Objek kajian siswa kelas X SMK Ketintang Surabaya</p>	<p>1. Penelitian berfokus pada</p> <p>Pengaruh pembelajaran berbasis TIK melalui wizer.me pada mata pelajaran PAI dalam</p>

No	Nama Penelitian, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya, (2020).	nt		menumbuhkan motivasi dalam belajar siswa kelas VII SMPN 1 balen 2. Motivasi dan hasil belajar sebagai variabel dependen 3. Penelitian berjenis Kuantitatif 4. Objeknya adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Balen
4	Roy Mambu, Dr. Joubert M. Dame M. Si, dan Jerry Wuisang M.M, “Pengaruh Penggunaan Media Video	1. Variabel independent yaitu Penggunaan quizizz 2. Variabel dependen yaitu Motivasi	1. Objek kajian siswa SMK Negeri 2 Tondano	1. Penelitian berfokus pada Pengaruh pembelajaran berbasis TIK melalui wizer.me pada mata pelajaran PAI dalam

No	Nama Penelitian, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	<p>dan Media Interaktif Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa SMK Negeri 2 Tondano". (2022)</p>	<p>belajar</p>		<p>menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 balen</p> <p>2. Motivasi dan hasil belajar sebagai variabel dependen</p> <p>3. Penelitian berjenis kuantitatif</p> <p>4. Objeknya adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Balen.</p>

UNUGIRI

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan mengandung gambaran dan penjelasan dari alur pembahasan yang dicantumkan dalam skripsi atau penelitian, mulai dari bab pertama yaitu pendahuluan hingga akhir bab yaitu penutup sesuai dengan urutan dan ketentuan penulisan skripsi. Berikut akan diuraikan pembahasan:

Bab satu adalah sebuah pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang dari masalah yang menjadi pedoman dan dasar penelitian, rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan yang ingin dipecahkan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan hipotesis. Pembahasan sistematis yang mencakup hipotesis tentatif, definisi istilah, keunikan penelitian berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, dan alur pembahasan.

Bab dua merupakan kajian teori, yang berisikan mengenai kajian teori dari penelitian yang terdahulu serta selaras dengan tema yang dikaji, sehingga dapat mempertegas dan menguatkan hasil penelitian yang diperoleh serta dapat menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai teori dari penelitian yang dilakukan. Selain itu, terdapat kerangka berpikir yang menggambarkan alur kerja penelitian dalam menarik kesimpulan.

Bab tiga merupakan metode penelitian, berisikan penjelasan terkait pendekatan serta jenis dari penelitian yang dipakai dalam penelitian, populasi serta sampel, jenis dan juga sumber data yang akan dianalisis, teknik dalam pengumpulan data dan teknik dalam menganalisis data yang digunakan untuk menentukan kesimpulan.

Bab empat merupakan hasil serta pembahasan yang berisikan penyajian dan hasil analisis data, yang menjelaskan tentang hasil data yang diperoleh dan juga analisis data yang dilakukan serta pengujian hipotesis untuk memperoleh hasil penelitian. Selain itu, berisikan pembahasan dari hasil penyajian dan analisis data sehingga dapat memperjelas hasil penelitian dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

Bab lima yaitu penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilaksanakan serta saran sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penentuan kebijakan serta sebuah keputusan di masa mendatang. Adapun pada bagian akhir penelitian dilengkapi daftar pustaka yang merupakan referensi yang digunakan dalam penelitian serta lampiran-lampiran sebagai pendukung penelitian.



UNUGIRI



UNUGIRI